

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Siswa adalah salah satu komponen terpenting dalam pendidikan. Melalui lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola dirinya serta memahami kemampuannya.

Manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa memerlukan bantuan orang lain. Dalam masalah pendidikan ini disebut bimbingan atau *guidance*. Sehingga lembaga sekolah tidak terlepas dari adanya peran guru bimbingan konseling (pembimbing) yang merupakan salah satu komponen dari pendidikan. Karena peran guru bimbingan konseling sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan mengarahkan siswa pada perilaku yang lebih positif, harmonis, dan dan memberi motivasi belajar pada siswa.

Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan, mengingat bahwa bimbingan konseling adalah suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Tujuan bimbingan konseling di sekolah adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat pribadi, hasil belajar serta kesempatan yang ada, membantu individu dalam

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian diri terhadap dirinya maupun lingkungannya serta, mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.<sup>1</sup>

Tujuan bimbingan konseling juga tidak terlepas dari tujuan pendidikan pada umumnya. Tujuan pendidikan di Indonesia tercantum dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 bab 11 pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya peotensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta, bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Siswa merupakan unsur penting dalam suatu lembaga pendidikan, karena tanpa siswa atau peserta didik tidak akan bisa berjalan. Sehubungan dengan itu, siswa dalam perkembangan dan pertumbuhannya akan selalu menghadapi permasalahan, terutama mengenai cara siswa dalam mengatasi setiap permasalahannya. Disisi lain siswa juga merupakan masa pembentukan sikap terhadap segala sesuatu yang dialami individu. Perkembangan ini berlangsung amat pesat sehingga dituntut untuk melakukan tindakan-tindakan positif demi terciptanya harmoni dalam dirinya.<sup>3</sup>

Karena setiap individu itu unik maka karakter yang dimiliki juga berbeda antara setiap individu namun walaupun berbeda karakter setiap individu ingin keberadaan dirinya diakui di lingkungan masyarakat. Oleh karenanya, siswa sangat rentan mengalami masalah-masalah psikis atau

<sup>1</sup> Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Suska Press, 2008, h. 4

<sup>2</sup>Depdikbud, *Undang-undang No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Yogyakarta: Media Wacana Pers. 2003, h. 5-6

<sup>3</sup> Abin syamsudin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004, h.132



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Lim Riau

kejiwaan yang timbul sebagai akibat terjadinya perubahan sosial. Stres merupakan respon individu terhadap situasi atau peristiwa. Yang mengancam dan melebihi kemampuan *coping* mereka. Faktor kognitif kejadian sehari-hari dan faktor sosio kultural merupakan hal-hal yang berhubungan dengan stres pada anak.<sup>4</sup> Begitu juga pada siswa yang akan menghadapi ujian nasional yang mengalami stres dan masalah yang akan di hadapinya saat melaksanakan ujian nasional.

Ada berbagai cara yang berbeda dalam menghadapi situasi yang ada. Kunci perbedaannya adalah yang membedakan antara *coping* berfokus masalah, yang merujuk kepada upaya untuk menangani masalah dengan mengubah futur situasi yang menekan, dan *coping* berfokus emosi, di mana individu berjuang memperbaiki kondisi emosional internalnya, misalnya, dengan penenangan emosional atau mencari dukungan sosial.<sup>5</sup> *Stress Coping* inilah yang harus ditingkatkan oleh siswa yang akan melaksanakan ujian nasional.

Dengan demikian kejadian yang mengharuskan siswa menyesuaikan diri, membuat perubahan atau mengeluarkan sumber daya dirinya berpotensi menimbulkan stres, dalam hal ini peran upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kemampuan *stress coping* siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan salah satu guru

<sup>4</sup>John W.Santrock.Mila Rahma Wati, dkk.*Perkembangan Anak*, Edisi Kesebelas Jilid 2, Jakarta: Erlangga 2007, h. 24

<sup>5</sup>Lawrence A Pervin, Daniel Corvence dan Oliver P Jhon, A.K. Anwar. *Psikologi Kepribadian Teoridan Penelitian Edisi ke Sembilan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 496

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan konseling dan siswa yang akan menghadapi Ujian Nasional di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pekanbaru, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa yang cemas ketika akan menghadapi ujian nasional
2. Ada sebagian siswa yang takut mendekati ujian nasional
3. Ada guru Bimbingan Konseling tidak memberikan layanan tepat pada waktunya.
4. Ada sebagian siswa yang gugup saat melaksanakan *try out*.
5. Ada Sebagian siswa yang tidak semangat dalam menjalani aktifitas belajar disebabkan takutnya menghadapi ujian nasional

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kemampuan *Stress Coping* Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pekanbaru"

**B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis meneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah: Penelitian terhadap Upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kemampuan *stress coping* siswa dilakukan melihat beberapa alasan, yaitu:

1. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa UIN Suska Riau khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Persoalan ini menarik diteliti, karena keberadaan guru bimbingan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling di sekolah hendaknya mampu mengatasi masalah tersebut dan bagaimana penanganannya.

3. Menurut penulis masalah ini sangat relevan dan berhubungan dengan yang penulis tekuni di bidang pendidikan khususnya Bimbingan Konseling.
4. Lokasi penelitian dapat dijangkau oleh penulis.

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul dalam penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Upaya sering disamakan dengan kata usaha yang mempunyai arti yaitu kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan.<sup>6</sup>
2. Guru BK adalah guru bimbingan konseling yang dipilih dan diangkat berdasarkan keilmuan atau latar belakang pendidikan profesi.<sup>7</sup>
3. Stress adalah respon individu terhadap situasi atau peristiwa yang mengancam dan melebihi kemampuan *stress coping* mereka.<sup>8</sup>Selain itu pendapat lain mengatakan stress adalah suatu kondisi yang menekan keadaan psikis seseorang dalam mencapai suatu kesempatan di mana

<sup>6</sup>Dessy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Amelia Surabaya, 2006, h 578

<sup>7</sup> Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Suska Press, 2008, h. 77

<sup>8</sup> Jhonw, Santrock, Mila Rahma Wati,dkk. *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 2007, h 24

untuk mencapai kesempatan tersebut terdapat batasan atau penghalang.<sup>9</sup>

4. *Coping* adalah proses untuk menata tuntutan yang dianggap membebani atau melebihi kemampuan sumber daya kita.<sup>10</sup>

#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa kajian pokok penelitian ini adalah upaya guru bimbingan konseling meningkatkan kemampuan *stress coping siswa* di SMPN 4 Pekanbaru, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kemampuan *stress coping siswa* yang melaksanakan ujian nasional belum optimal.
- b. Tujuan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kemampuan *stress coping siswa* yang akan melaksanakan ujian nasional yang di tentukan oleh pribadi
- c. Perilaku stress yang dapat mengganggu aktifitas siswa belum dipahami oleh siswa yang bersangkutan.
- d. Belum ada penanganan langsung dari guru bimbingan konseling terhadap siswa stress ringan dikarenakan ujian nasional
- e. Belum diketahui penyebab utama terjadinya *stress coping* rendah terhadap siswa
- f. Kurangnya kerja sama antara guru bimbingan konseling, guru kelas

<sup>9</sup>Ormond, Ana kuswanti. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 2008, h. 189

<sup>10</sup>Shelly, e, Taylor, Leititia Anne Pellau David O. Sears, Vera Wati Pakpahan, *Psikologi Social Edisi Kedua Belas*, Jakarta; Kencana Prenada Media, 2009, h. 550

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan guru mats pelajaran dalam meningkatkan *stress coping* siswa yang menghadapi ujian nasional

## 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang mengitari penelitian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi pada upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kemampuan *stress coping* siswa di SMP N 4 Pekanbaru

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah:

- a. Apa upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *stress coping* siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mendukung upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *stress coping* siswa. di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pekanbaru?

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *stress coping* siswa di SMPN 4 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung upaya guru

bimbingan konseling dalam meningkatkan *stress coping* siswa di SMPN 4 Pekanbaru.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan periodik Kependidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di sekolah tersebut.
- c. Bagi guru BK, sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kompetensi dan pelayanan dalam bidang bimbingan konseling.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.